



Peringkat Terhadap Masalah Rework Pada Kegiatan Pembangunan Fisik Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu

 Arifal Hidayat^{a,*}, Yuli Afrina^b
^aProgram Studi Teknik Sipil, Universitas Pasir Pengaraian

^bMIPA Kimia SMK Negeri 5 Pekanbaru

INFO ARTIKEL

Histori artikel:
 Diajukan 23 November 2019
 Diterima dalam bentuk revisi 13
 Desember 2019
 Diterima 30 Desember 2019
 Tersedia Online 11 Januari 2020

ABSTRAK

Pada pelaksanaan kegiatan pembangunan fisik di desa sangat sulit terhindar dari terjadi pekerjaan pengulangan (*rework*). *Rework* merupakan salah satu faktor penyebab utama terjadinya pembengkakan biaya bahkan keterlambatan pada pembangunan fisik di desa. sehingga berpotensi merugikan keuangan pemerintah desa. Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan peringkat terhadap masalah *rework* ditinjau terhadap aspek manajerial pada kegiatan pembangunan fisik desa yang bersumber dari dana desa tahun 2019. Metode penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh perangkat desa, skala pengukuran yang dipakai adalah skala Likert, uji validitas dan reliabilitas data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Teknik analisis yang dipakai menggunakan rumus indeks kepentingan dari faktor *rework* terhadap aspek manajerial. Hasil analisis indeks kepentingan diperoleh bahwa peringkat terhadap masalah *rework* ditinjau dari aspek manajerial pada pembangunan fisik Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu melalui dana desa tahun 2019 berdasarkan urutan ranking adalah: (1) kurangnya *teamwork*; (2) kurangnya kontrol; (3) buruknya alur informasi; (4) kurangnya informasi di lapangan; (5); jadwal yang terlalu padat; (6) pertimbangan yang salah di lapangan; (7) kurangnya antisipasi keadaan alam.

Kata kunci: bangun purba timur jaya; infrastruktur desa; *rework*.

E – MAIL

arifal.upp@gmail.com
yuliafrina79@gmail.com

ABSTRACT

In the implementation of physical development activities in the village, it is very difficult to avoid a rework. Rework is one of the main factors causing cost overruns and even delays in physical development in the village, which has the potential to harm village government finances. The purpose of this study was to rank the rework problems in terms of managerial aspects of village physical development activities sourced from village funds in 2019. The research method was carried out by distributing questionnaires to all village officials, the measurement scale used was the Likert scale, validity and reliability tests. the data used the product moment correlation technique with a significant level of 5%. The analysis technique used is the interest index formula from the rework factor to the managerial aspect. The results of the interest index analysis showed that the ranking of the rework problem in terms of managerial aspects of the physical development of Bangun Purba Timur Jaya Village, Rokan Hulu Regency through village funds in 2019 based on ranking order were: (1) lack of teamwork; (2) lack of control; (3) poor information flow; (4) lack of information in the field; (5); too busy schedule; (6) wrong considerations in the field; (7) lack of anticipation of natural conditions.

Key words: the ancient eastern jaya building; village infrastructure; *rework*.

I. PENDAHULUAN

Sejak diluncurkannya dana desa tahun 2015 sampai tahun 2019 melalui Kemendes PDTT telah mengucurkan alokasi dana yaitu mencapai Rp. 257 triliun untuk mengurus tata pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan secara mandiri demi meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Adapun porsi pembagiannya meliputi 30% untuk belanja pemerintah desa dan 70% sisanya untuk kegiatan infrastruktur dan pemberdayaan desa. Selama hampir lima tahun dana desa disalurkan, Desa Bangun Purba Timur Jaya telah membangun infrastruktur yang sesuai dengan RPJM desa guna menunjang kegiatan ekonomi di desa [5].

Rework merupakan salah satu kontributor utama sehingga terjadi pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek konstruksi [11]. Perencanaan dan penjadwalan kegiatan yang kurang baik merupakan faktor utama yang mengakibatkan progres kegiatan pembangunan fisik jadi terganggu di desa Bangun Purba Timur Jaya menurut persepsi satuan kerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Rokan Hulu sehingga terjadi SILPa [8].

Berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2015 tentang dana desa yang bersumber dari APBN, dalam Pasal 27 disebutkan dengan jelas tentang sanksi akibat SILPa, mulai dari memberikan sanksi administratif kepada kepala desa berupa penundaan penyaluran dana desa tahap I tahun anggaran berjalan sebesar SILPa dana desa bahkan sanksi berupa pemotongan dana desa tahun anggaran berikutnya sebesar SILPa dana desa tahun berjalan. Ketentuan mengenai pengenaan sanksi administratif diatur dengan peraturan bupati/walikota.

Pada pelaksanaan kegiatan infrastruktur di desa sangat jarang untuk tidak terjadi pekerjaan pengulangan (*rework*). *Rework* adalah salah satu faktor penyebab utama terjadinya pembengkakan biaya bahkan keterlambatan pada kegiatan infrastruktur desa, sehingga berdampak pada kerugian bagi pihak pemerintah desa.

Sejauh ini penelitian terhadap masalah *rework* pada pembangunan fisik yang bersumber dari dana desa dalam upaya pencegahan dan mengatasi *rework* belum teridentifikasi dengan baik, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap masalah *rework* pada kegiatan pembangunan fisik berdasarkan pandangan dari Pemerintah Desa Bangun Purba Timur Jaya. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui peringkat terhadap masalah *rework* ditinjau dari aspek manajerial.

Rework

CIDA (*Constructions Industry Development Agency*, 1995) mendefinisikan *rework* sebagai pekerjaan yang dilakukan satu kali lebih banyak dari yang direncanakan, yang disebabkan oleh ketidakcocokan dengan permintaan.

CII (*Construction Industry Institute* oleh tim peneliti, *Cause and Effect of Field Rework Research Team* 153, 2000) *rework* adalah melakukan pekerjaan dilapangan lebih dari sekali ataupun aktivitas yang memindahkan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian dari proyek. COAA (*Construction Owner Association of Alberta*, 2002) *rework* adalah sebagai total biaya dilapangan yang dikeluarkan selain daripada biaya dan sumber daya awal.

Fayek *et al* (2002) mendefinisikan *rework* sebagai aktivitas dilapangan yang harus dikerjakan lebih dari sekali, atau aktivitas yang menghilangkan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian dari proyek diluar sumber daya, dimana tidak ada *change order* yang dikeluarkan dan *change of scope* yang diidentifikasi. Definisi ini menggabungkan definisi dari CII dan COAA.

Faktor Manajerial

Faktor manajerial berkaitan dengan seluruh unsur-unsur pengelola kegiatan infrastruktur, baik itu pemilik proyek (pengguna jasa) dan kontraktor dan konsultan (penyedia jasa). Pelaksanaan kegiatan infrastruktur di desa dilakukan oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK) mengacu pada peraturan Bupati Tentang Harga Satuan Biaya setempat [2].

Faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah manajerial sebagai penyebab *rework* pada kegiatan infrastruktur antara lain : (a) jadwal yang terlalu padat/tekanan oleh waktu; (b) kurangnya control dalam pekerjaan; (c) kurangnya *teamwork*; (d) kurangnya informasi mengenai keadaan lapangan; (e) kurangnya antisipasi terhadap perubahan keadaan eksternal (alam); (f) spesifikasi yang terkirim oleh *supplier* tidak sesuai; (g) pengiriman yang terlambat/tidak tepat waktu; (h) buruknya alur informasi baik formal maupun informal [11].

Dana Desa

Dalam Permendagri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja

daerah kabupaten atau kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan untuk pengelolaan keuangan desa tersebut meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan Desa.

Dalam pasal 78, tahapan dalam pembangunan desa terdiri dari:

1. Perencanaan pembangunan desa
2. Pelaksanaan pembangunan desa
3. Pengawasan dan pemantauan pembangunan desa
4. Dokumen rencana pembangunan desa merupakan satu-satunya dokumen perencanaan di Desa dan sebagai dasar penyusunan APB Desa
5. Penyusunan rencana desa itu dilakukan melalui musrenbang desa yang mengikutsertakan masyarakat.

Siklus Pembangunan Desa

Tahapan siklus pembangunan desa tertuang dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan rencana (informasi dasar dan penilaian kebutuhan masyarakat)
2. Musyawarah desa (melibatkan pemerintah desa, BPD dan kelompok masyarakat)
3. Penetapan rencana (RPJM desa dan RKP desa ditetapkan perdes, 1 desa 1 perencanaan, perencanaan menjadi pedoman APB Desa, masukan dalam rencana kabupaten/kota.
4. Penetapan APB Desa (ditetapkan dalam perdes, konsolidasi penerimaan dan pengeluaran, alokasi harus sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan selaras dengan prioritas kabupaten)
5. Pelaksanaan pembangunan (melibatkan seluruh masyarakat dan lembaga masyarakat, dilaksanakan secara swakelola/padat karya, masyarakat turut serta mengawasi dan melaporkan kegiatan fisik)
6. Pertanggungjawaban (pemerintah desa menyampaikan LPJ kepada masyarakat)
7. Pemanfaatan dan pemeliharaan.

Peran Masyarakat

Ketentuan pasal 80, 81, dan pasal 82 UU desa mengharuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan infrastruktur desa melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong. Selain itu masyarakat dijamin haknya dalam memantau dan mengawasi pembangunan [4].

Peran Pemerintah Desa

Dalam Permendagri nomor 114 tahun 2014, bab I pasal 2 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa pemerintah desa

menyusun perencanaan pembangunannya sesuai dengan kewenangannya mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Perencanaan dan pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong [6].

Visi misi desa Bangun Purba Timur Jaya tahun 2019-2024, arah kebijakan pembangunan desa diprioritaskan pada bidang :

1. Mengembangkan potensi lokal desa dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi produktif melalui BUMDes
2. Mengembangkan masyarakat yang berbudaya religius
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang potensial
4. Meningkatkan informasi dan komunikasi perdesaan
5. Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.

II. MATERIAL DAN METODE

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder. Subjek dari penelitian ini adalah kegiatan pembangunan fisik yang dilaksanakan di Desa Bangun Purba Timur Jaya tahun 2020. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peringkat terhadap masalah *rework* pada kegiatan pembangunan fisik berdasarkan pandangan dari pemerintah desa ditinjau dari aspek manajerial.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan langsung dengan masalah *rework* pada kegiatan pembangunan fisik desa. Responden dalam penelitian ini berjumlah 15 responden dari perangkat desa, BPD dan kepala dusun. Data sekunder, berupa profil desa, nilai pagu dana desa dan kegiatan infrastruktur tahun 2019.

Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pemerintah desa di Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu yang terbagi dalam 3 kelompok yaitu seluruh personil perangkat desa, badan permusyawaratan desa dan kepala dusun.

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan pembangunan fisik yang terbagi dalam 3 tahap bersumber dari dana desa tahun 2019 yang dilaksanakan di Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu. Teknik penentuan sampel

menggunakan teknik *purposive sample* yaitu teknik dengan pertimbangan tertentu [14].

Rancangan Kuesioner

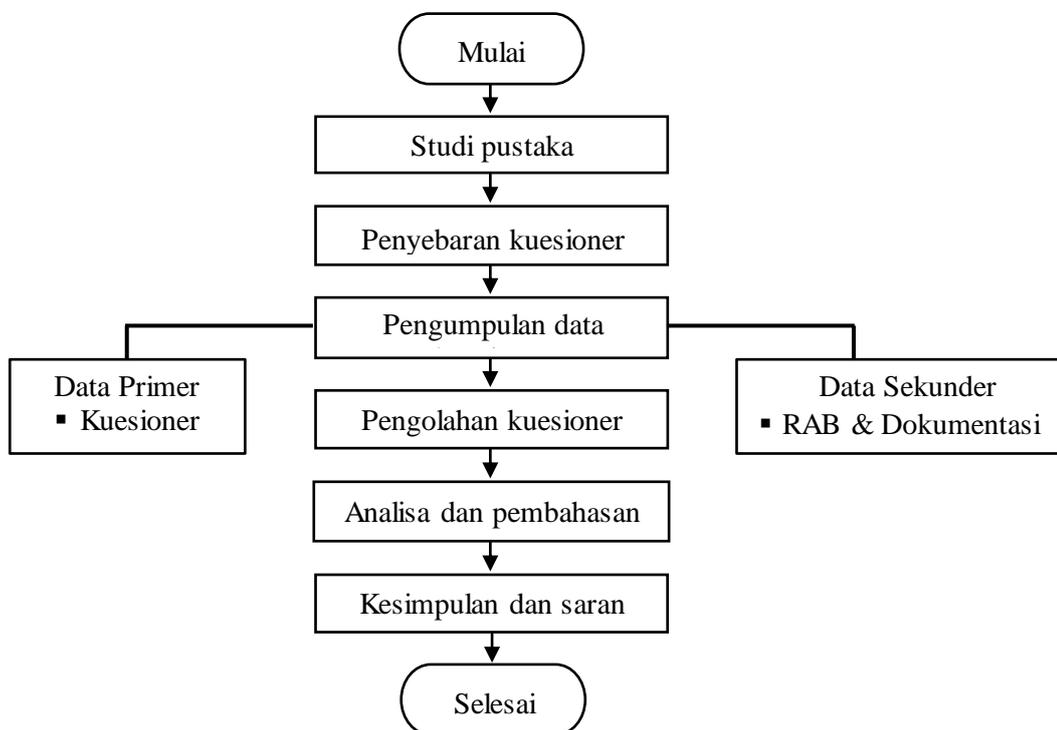
Kuesioner dirancang dalam dua tahap yaitu:

1. Data responden dan data kegiatan pembangunan fisik desa, terdiri dari jabatan responden, pengalaman responden, nilai anggaran kegiatan pembangunan fisik dan persentase terjadinya SILPa pada tahun anggaran 2019.
2. Data persepsi responden (pemerintah Desa Bangun Purba Timur Jaya) terhadap peringkat dari faktor *rework* ditinjau terhadap aspek manajerial pada kegiatan pembangunan fisik di desa

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini memakai analisis indeks kepentingan, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Untuk analisis data perhitungan menggunakan rumus indeks kepentingan.

Bagan Alir Penelitian



Gambar 1. Bagan alir penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dari hasil pengambilan data kuesioner terkumpul sebanyak 15 responden. Responden ini terdiri dari 6 perwakilan dari perangkat desa, 5 dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan 4 dari kepala dusun. Komposisi jumlah responden ini akan ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi responden

| Responden | Jumlah responden |
|-----------|------------------|
|-----------|------------------|

Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% melalui beberapa tahap proses uji terhadap sampel kuesioner.

Penilaian hasil uji reliabilitas dengan melihat angka reliabilitas yang dihasilkan dengan melihat nilai interpretasi sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 1 Nilai koefisien korelasi R

| Nilai r | Interpretasi |
|-------------|--------------------|
| 0 | Tidak ada korelasi |
| 0,01 – 0,20 | Sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | Agak rendah |
| 0,61 – 0,80 | Cukup |
| 0,81 – 0,99 | Tinggi |
| 1 | Sangat tinggi |

| | |
|------------------------|----|
| Perangkat desa | 6 |
| BPD | 5 |
| Kepala dusun | 4 |
| Jumlah total responden | 15 |

Analisis Indeks Kepentingan

Hasil indeks kepentingan terhadap peringkat terhadap masalah faktor *rework* ditinjau dari aspek

manajerial pada kegiatan pembangunan fisik terhadap 15 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Indeks kepentingan

| Klasifikasi terhadap aspek manajerial | I | Ranking |
|---------------------------------------|--------|---------|
| Kurangnya <i>teamwork</i> | 2,8750 | 1 |
| Jadwal yang terlalu padat | 2,5625 | 5 |

Hasil analisis indeks kepentingan dari Tabel 3 dapat diketahui peringkat dari faktor *rework* ditinjau terhadap aspek manajerial pada kegiatan pembangunan fisik berdasarkan pandangan dari pemerintah desa di Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu dari 15 responden, hasilnya adalah sebagai berikut :

Analisis Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Hasil pengujian validitas

Tabel 4. Hasil korelasi (r_{hitung}) validitas

| Item | Klasifikasi terhadap aspek manajerial | r_{hitung} |
|------|---------------------------------------|--------------|
| A | Kurangnya <i>teamwork</i> | 0,617 |
| B | Jadwal yang terlalu padat | 0,621 |
| C | Kurangnya control | 0,628 |
| D | Kurangnya informasi lapangan | 0,635 |
| E | Buruknya alur informasi | 0,642 |
| F | Pertimbangan yang salah di lapangan | 0,653 |
| G | Kurangnya antisipasi keadaan alam | 0,661 |

Dari hasil perhitungan korelasi produk momen (r_{hitung}) pada Tabel 4 di atas, item A sampai H untuk selanjutnya kemudian dibandingkan dengan nilai kritis produk momen tabel Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 15 responden, dimana nilai r_{tabel} (korelasi *product moment*) dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,426. Hasil uji validitas instrumen didapat bahwa semua instrumen penelitian terhadap klasifikasi dan peringkat terhadap masalah *rework* ditinjau dari aspek manajerial pada kegiatan pembangunan fisik dinyatakan valid dan layak digunakan, karena semua koefisien korelasi lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,426.

Analisis Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang

| | | |
|-------------------------------------|--------|---|
| Kurangnya control | 2,7500 | 2 |
| Kurangnya informasi lapangan | 2,6250 | 4 |
| Buruknya alur informasi | 2,6875 | 3 |
| Pertimbangan yang salah di lapangan | 2,3125 | 6 |
| Kurangnya antisipasi keadaan alam | 2,2500 | 7 |

1. Kurangnya *teamwork*;
2. Kurangnya control;
3. Buruknya alur informasi;
4. Kurangnya informasi lapangan;
5. Jadwal yang terlalu padat;
6. Pertimbangan yang salah di lapangan;
7. Kurangnya antisipasi keadaan alam.

data kuesioner terhadap klasifikasi dan peringkat dari faktor *rework* ditinjau terhadap aspek manajerial pada kegiatan infrastruktur desa menurut persepsi pemerintah desa di Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam gejala yang sama. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan terhadap 15 responden yang sama dari pemerintah Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya dihitung dengan uji statistik korelasi produk momen maka dihasilkan nilai *product moment* sebesar 0,884. Dari hasil uji reliabilitas ini, selanjutnya penilaiannya dilakukan dengan melihat angka reliabilitas yang dihasilkan dengan membandingkan nilai interpretasi sesuai dengan Tabel 1 dimana variabel instrumen penelitian masuk pada nilai interpretasi dikategori cukup. Sehingga instrumen penelitian dapat dikatakan *reliable* dan memiliki tingkat konsistensi cukup baik.

IV. KESIMPULAN

Peringkat terhadap masalah *rework* ditinjau dari aspek manajerial pada kegiatan pembangunan fisik Desa Bangun Purba Timur Jaya Kecamatan Bangun Purba berdasarkan pandangan dari pemerintah desa (perangkat desa, BPD dan kepala dusun) menurut urutan *ranking* adalah: (1) Kurangnya *teamwork*; (2) Kurangnya control; (3) Buruknya alur informasi; (4) Kurangnya informasi lapangan; (5) Jadwal yang terlalu padat; (6) Pertimbangan yang salah di lapangan; (7) Kurangnya antisipasi keadaan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- [2] Anonim. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- [3] Anonim. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- [4] Anonim. Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang/Jasa di desa.
- [5] Anonim. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- [6] Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- [7] Arifal Hidayat. Analisis *Rework* Pada Proyek Konstruksi Jalan di Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal APTEK Vol.7, 2015. <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/aptk/article/view/233>

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel jurnal ini:

1. Rektor UPP, Dekan Fakultas Teknik UPP, dan atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama proses penelitian;
 2. Pemerintah Desa Bangun Purba Timur Jaya Kabupaten Rokan Hulu atas bantuan yang diberikan selama penelitian;
 3. Semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.
- [8] Arifal Hidayat, Yuli Afrina. Klasifikasi Dan Peringkat Dari Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Kegiatan Infrastruktur Desa Bangun Purba Timur Jaya. Jurnal APTEK Vol.12, No. 1 2020.
 - [9] *Counstruction Industry Development Agency (CIDA)*, "Measuring up or Muddling Tough: Best Practice in the Australian Non-Residentila Counstruction Industry, CIDA and Masters Builders Australia, Sydney Australia, 1995.
 - [10] Fayek, A.R., Dissanayake, M., Campero, O., Wolf, H., & Van Tol, A. *Measuring and Classifying Counstruction Filed Rework: Apilot Study*, 2002. <available at www.coaa.ab.ca/costreduction/Aminah_Robinson_Fayek_Forum_2002.pdf>
 - [11] Love, P.E.D. *Influence of Project Type and Procurement Method on Rework Cost in Building Counstruction Projects*, *Journal of Counstruction Engineering and Management*. 128 (1), pp, 18-29, 2002.
 - [12] <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/lppm2017/lppm2017/paper/viewFile/1816/1814>
 - [13] <https://www.kemenkeu.go.id/media/6749/buku-pintar-dana-desa.pdf>
 - [14] Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Alfa Beta. Bandung, 2012.